

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

21 November 2020, Hal. 101-108

e-ISSN: 2686-2964

Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan peningkatan kualitas produksi dan pengemasan *snack*

Isana Arum Primasari, Choirul Bariyah

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Bantul

Email: isana_prisa@ie.uad.ac.id

ABSTRAK

Saat ini kita di seluruh dunia sedang mengalami musibah berupa pandemi COVID-19 tidak terkecuali bangsa Indonesia. Salah satu kelompok masyarakat sebagai pelaku wirausaha yang terdampak pandemi COVID-19 adalah ibu-ibu Aisyiah di Kecamatan Gondomanan dimana sampai saat ini masih membatasi kegiatan secara *off-line*. Sebagian besar ibu-ibu PCA Gondomanan adalah penjual makanan ringan produksi rumah tangga. Produk yang dihasilkan antara lain bakpia, macaroni, tahu walik, berbagai macam kripik sampai sambal. Hal yang perlu menjadi perhatian bahwa proses produksi saat pandemi ini merupakan salah satu syarat penjualan apakah produknya bersih dalam prosesnya dan bebas dari virus CORONA. Selain daripada itu keharusan suatu produk untuk bisa tampil cantik sehingga layak untuk dipajang dalam konten jualan *online* maka harus memiliki kemasan yang menarik. Kemasan yang menarik akan menjadi baju bagi produk sehingga mampu memikat hati pembelinya. Pendampingan kepada masyarakat dilakukan untuk menambah pengetahuan mengenai proses produksi yang bersih, dengan mempertimbangkan faktor keselamatan, kesehatan dan keamanan dalam proses produksi. Sebagaimana kita ketahui bahwa suasana lingkungan kerja yang panas dan sempit juga didukung adanya fasilitas kerja yang tidak nyaman dan tidak aman akan terjadi di rumah. Pelatihan pengemasan juga diberikan kepada para pelaku usaha karena kemasan adalah promosi yang bisu, karenanya kemasan yang baik dapat menyampaikan makna dari produk yang dikemas. Setelah dilaksanakan penyuluhan keselamatan dan kesehatan produksi, penyuluhan dan praktek perbaikan fasilitas kerja serta penyuluhan dan praktek pengemasan, hasilnya sangat dirasakan oleh ibu-ibu Aisyiah PCA Gondomanan bahwa banyak hal perlu diperhatikan agar kita bisa hidup sehat dan nyaman disaat pandemic. Dampak kegiatan ini juga mampu memotivasi bagi ibu-ibu lain yang masih ragu-ragu untuk berjualan snack.

Kata kunci: snack, keselamatan kerja, kesehatan proses, kenyamanan, pengemasan

ABSTRACT

Pandemic COVID-19 is a major disaster that hit the world and Indonesia. One of the community groups as entrepreneurs affected by the COVID-19 pandemic are PCA Aisyiah in Gondomanan where until now still restrict activities off-line. Most participants of PCA Gondomanan are household-produced snack sellers. Snack products include bakpia, macaroni, tahu walik, various kinds of chips to sambal. It is important to note that the production process during this pandemic is one of the conditions of sale whether the product is clean in the process and free from corona virus. In addition, the necessity of a product to be able to look beautiful so that it deserves to be displayed in the selling content on line then it must have attractive packaging. Attractive packaging will be a shirt for the product so that it can captivate the buyer. Mentoring to the community is done to increase knowledge about the clean production process, taking into account safety, health and safety factors in the production process. As we know that the atmosphere of a hot and cramped work environment is also supported by the absence of uncomfortable and unsafe work facilities will occur at home. Packaging training is also given to businesses because packaging is a silent promotion, hence good packaging can convey the meaning of packaged products. After the implementation of Safety and Health Counseling production, Counseling and repair practices of work facilities as well as counseling and packaging practices, the result is strongly felt by PCA Gondomanan that many things need to be considered so that we can live healthy and comfortable during pandemic. The impact of this activity is also able to motivate other mothers who are still hesitant to sell snacks.

Keywords : *snack, occupational safety, process health, comfort, packaging*

PENDAHULUAN

Saat ini di seluruh dunia sedang mengalami musibah berupa pandemi COVID-19 tidak terkecuali bangsa Indonesia. Dampak yang dirasakan sangat mengejutkan bagi kita semua terutama masyarakat yang tidak memiliki usaha tetap. Salah satu masyarakat terdampak pandemic COVID-19 adalah UKM dan para wirausahawan yang terkendala dalam berjualan karena pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) secara menyeluruh (<https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-tatalaksana-covid-19>). Hal ini mengakibatkan terputusnya hubungan penjual dan pembeli sehingga konsumen tidak bebas lagi untuk menyambangi penjualannya. Namun seiring berjalannya waktu membuat masyarakat menjadi lebih kreatif dalam berjualan dengan memanfaatkan media sosial sebagaimana dilakukan juga pada bidang pendidikan.

Salah satu kelompok masyarakat sebagai pelaku wirausaha yang terdampak pandemi COVID-19 adalah ibu-ibu PCA (pimpinan cabang Aisyiah) Gondomanan dimana sampai saat ini masih membatasi kegiatan secara *off-line*. Sebagian besar anggota PCA Gondomanan adalah penjual makanan ringan produksi rumah tangga. Produk yang dihasilkan antara lain bakpia, makaroni, tahu walik, berbagai macam kripik sampai sambal. Hal yang perlu menjadi perhatian bahwa proses produksi saat pandemi ini merupakan salah satu syarat penjualan apakah produknya bersih dalam prosesnya dan bebas dari virus CORONA. Oleh karenanya perlu sosialisasi perilaku produksi bersih dan sehat dalam melakukan pengolahan bahan baku terutama untuk produk makanan.

Sebagaimana kita ketahui bahwa saat pandemi ini semua orang dimanapun berada wajib melakukan 3 hal penting yaitu pakai masker, cuci tangan dan jaga jarak. Slogan ini marak ditempel di tempat umum bahkan ada syarat suhu tertentu untuk bisa akses masuk suatu tempat

seperti toko, kantor, masjid, tempat wisata dan sebagainya. Bukan sekedar slogan namun tiga hal tersebut juga harus menjadi bagian hidup kita termasuk juga saat melakukan pekerjaan apapun. Beberapa slogan untuk sosialisasi hidup sehat sebagai antisipasi penularan virus COVID-19 bisa dilihat pada Gambar 1.



Etika ketika batuk



Cara memakai masker



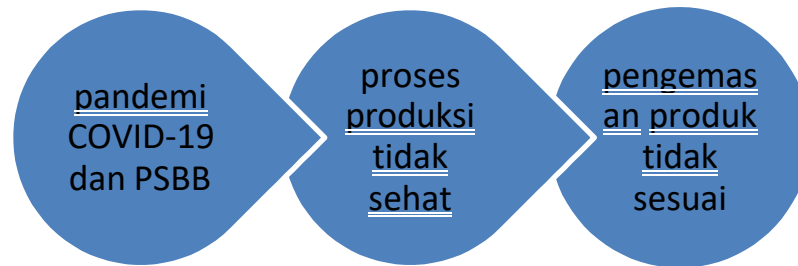
Cuci tangan dengan benar

Gambar 1. Berbagai Slogan Protokol COVID-19

(sumber: <https://manado.tribunnews.com/2020/04/08/50-gambar-poster-edukasi-pencegahan-virus-coronacovid-19-mudah-dipahami-anak-anak?page=4>)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada PCA Gondomanan bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang olahan makanan yang bersih, sehat dan aman. Kegiatan ini dimulai dengan penyuluhan untuk menanamkan pengetahuan produksi bersih dilanjutkan dengan praktek pengolahan makanan yang bersih dan sehat. Pendampingan kepada masyarakat dilakukan untuk menambah pengetahuan mengenai proses produksi yang bersih, dengan mempertimbangkan faktor keselamatan, kesehatan dan keamanan dalam proses produksi. Sebagaimana kita ketahui bahwa suasana lingkungan kerja yang panas dan sempit juga didukung adanya fasilitas kerja yang tidak nyaman dan tidak aman akan terjadi di rumah produksi. Penyajian makan yang sehat akan menjadi pilihan konsumen saat ini karena semua merasa waspada adanya penularan virus melalui produksi yang tidak bersih.

Selain daripada itu keharusan suatu produk untuk bisa tampil cantik sehingga layak untuk dipajang dalam konten jualan *online* maka harus memiliki kemasan yang menarik. Kemasan yang menarik akan menjadi baju bagi produk sehingga mampu memikat hati pembelinya. Terkait penjualan snack secara *online* memang semakin banyak pesaing di saat pandemi karena penyedia makanan sekelas hotel pun bersedia dan siap antarkan pesanan sampai ke rumah konsumen yang notabene tidak butuh testimoni lagi soal rasa makanan sekelas hotel berbintang. Namun karena kebanyakan dari mereka adalah pemain baru dalam dunia wirausaha maka cara bermain di pasaranpun seharusnya berbeda. Dikarenakan konsumen belum pernah mencoba makanan yang dijual, maka untuk menarik minat konsumen dengan cara membuat kemasan produk yang menarik dan inovatif. Selanjutnya terkait dengan pengemasan produk, diberikan penyuluhan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat kemasan produk yang menarik konsumen, dilanjutkan dengan praktek mengemas snack Bersama (<http://entrepreneurcamp.id/kemasan-produk/>). Permasalahan utama yang perlu mendapat perhatian untuk diberikan solusinya sebagaimana tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Gambaran permasalahan mitra

METODE

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ada, terdapat beberapa masalah yang muncul khususnya dalam perbaikan proses produksi sehingga produk yang dibuat terjamin kebersihan, kesehatan dan keamanannya. Program ini dilaksanakan sesuai dengan renstra PPM yang dicanangkan oleh LPPM UAD yaitu terkait capaian dalam “Akselerasi wilayah marginal menuju kawasan ramah lingkungan yang berkarakter sosio-ecopreneur, nilai-nilai universal dan keislaman” (Widodo, 2002). Berikut gambaran Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan:

1. **Penyuluhan Kebersihan, Kesehatan dan Keamanan Produksi.** Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki poses produksi terutama terkait pelaksanaan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Peralatan yang harus disiapkan untuk pengolahan makanan adalah masker, *face shield*, sarung tangan, handsanitiser, sabun cuci tangan, kran pancuran, bak sampah bersih, celemek, tisu atau serbet dan peralatan memasak. Saat melakukan pengolahan makanan harus selalu mencuci dahulu bahan-bahan yang digunakan sebelum masuk dalam panci atau wajan. Kegiatan ini akan dilakukan oleh tim karena kedua dosen telah berpengalaman dan memiliki sertifikasi sebagai ahli K3 dan Kesehatan Lingkungan Kerja.
2. **Penyuluhan dan Praktek Perbaikan Fasilitas Kerja.** Program ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan gambaran dan solusi mengenai fasilitas kerja yang aman dan nyaman sehingga dalam melakukan pengolahan makanan dapat dilakukan dengan lebih produktif lagi. Saat memasak perlu diperhatikan hal-hal yang membuat tidak nyaman saat bekerja misalnya ruangan sempit, suhu tinggi, tidak ada ventilasi, ruangan kotor, sampah berserakan, dan sebagainya. Hal ini akan berimbas pada peningkatan kualitas produk yang dihasilkan sehingga makanan yang dihasilkan terjamin keamanannya. Kegiatan ini akan didampingi oleh pakar Ergonomi dari tim sendiri. Kedua dosen dalam tim PPM ini adalah pakar Ergonomi dan merupakan anggota Perhimpunan Ergonomi Indonesia (PEI) tingkat nasional dan sudah berpengalaman dalam penyelesaian permasalahan Ergonomi.
3. **Penyuluhan dan Praktek Pengemasan.** Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas produk yang dijual melalui kemasan yang menarik minat pembeli. Kemasan yang baik harus dapat melindungi produk yang ada di dalamnya dari debu dan kotoran juga mampu menjamin keamanan kemasan sesuai dengan produk yang dilindungi, sehingga kualitas produk tetap terjaga. Hal ini

mengingat produk yang dibuat masih dijual dalam kemasan ala kadarnya sehingga tidak menjamin kesehatan dan keamanan makanan yang dikemas. Apabila snack dijual dalam kemasan yang menarik maka layak untuk dijual di toko atau bisa sebagai cinderamata.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rentang waktu Agustus sampai November 2020, diawali dengan koordinasi pelaksanaan kegiatan PPM. Berdasarkan kesepakatan maka di saat masa pandemi tetap dilaksanakan pelatihan secara *off-line* dengan tetap mematuhi protokol COVID-19. Adapun detail kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 11-12 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan kebersihan, kesehatan dan keamanan produksi
2. Edukasi tentang manfaat pengemasan dan pemilihan bahan kemasan produk makanan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberi pengetahuan tentang pentingnya kemasan bagi produk dan pemilihan bahan kemasan yang sesuai.
3. Praktek membuat kemasan, mengemas snack, membuat label dan memberi label pada kemasan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberi tambahan ketrampilan dalam membuat kemasan produk serta mampu berinovasi tentang kemasan yang menarik konsumen. Kemasan yang baik adalah yang mampu menjaga kebersihan produk dan aman selama dikemas maupun dibawa serta *eyecatching* secara keseluruhan tampilannya.
4. Beberapa dokumentasi kegiatan PPM yang telah dilaksanakan di PCA Gondomanan dapat dilihat pada Gambar 3 sampai Gambar 6.



Gambar 3. Penyuluhan dan pelatihan produksi bersih



Gambar 4. Penyuluhan dan pelatihan pengemasan



Contoh label kemasan snack



Contoh label kemasan coklat

Gambar 5. Contoh label *snack* yang menarik



Gambar 5. Pelatihan pengemasan dan pelabelan



Gambar 6. Hasil pelatihan pengemasan dan pelabelan

Dampak kegiatan ini mampu memotivasi bagi ibu-ibu lain yang masih ragu-ragu untuk berjualan *snack*. Terjadi peningkatan pengetahuan awalnya ada 10 dari 45 peserta yang faham tentang manfaat kemasan meningkat menjadi 43 peserta dan peningkatan ketrampilan pembuatan kemasan dan pelabelan ada 7 dari 45 peserta menjadi 40 peserta mampu dan bersedia membuat kemasan sendiri.

SIMPULAN

Setelah dilaksanakan penyuluhan keselamatan dan kesehatan produksi, penyuluhan dan praktek perbaikan fasilitas kerja serta penyuluhan dan praktek pengemasan, hasilnya sangat dirasakan oleh ibu-ibu Aisyiah PCA Gondomanan bahwa banyak hal perlu diperhatikan agar bisa hidup sehat dan nyaman di saat pandemi. Secara keseluruhan terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang cukup signifikan terbukti hampir seluruh peserta mampu membuat sendiri kemasan dan label produk makanan yang mereka jual.

UCAPAN TERIMAKASIH

Keberhasilan dari terlaksannya program pengabdian kepada masyarakat ini karena adanya dukungan penuh dari berbagai pihak antara lain: 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta atas dukungan dana, kesempatan dan fasilitas selama pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat serta penyediaan fasilitas yang kami butuhkan. 2) Kepala Pimpinan Cabang Aisyiah Gondomanan atas kerjasamanya dalam penyediaan tempat, peserta dan waktu untuk berdiskusi. 3) Kelompok perintis kuliner pengajian Aisyiah serta peserta pengajian PCA Gondomanan yang telah turut serta sebagai peserta pelatihan dan kesediaannya untuk mempraktekkan hasil pelatihan di rumah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Lima alasan penting kemasan Produk, (2020), <http://entrepreneurcamp.id/kemasan-produk/> diakses pada tanggal 14 Oktober 2020
- Pedoman Tata laksana COVID-19 protokol Kesehatan, (2020), <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-tatalaksana-covid-19> diakses pada tanggal 14 Oktober 2020
- Poster Edukasi Pencegahan Virus COVID-19, (2020), <https://manado.tribunnews.com/2020/04/08/50-gambar-poster-edukasi-pencegahan-virus-coronacovid-19-mudah-dipahami-anak-anak?page=4> diakses pada tanggal 2 Oktober 2020
- Widodo, (2020), *Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Tahun 2020-2024*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan

